

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN PENINGKATAN KUALITAS
ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN PALANG -
KABUPATEN TUBAN PADA TAHUN 2021
(Bidang Peningkatan Aplikasi Komputer di desa Tasikmadu dan
Sumurgung)**

Bagoes Soenarjanto

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
bagoes97.bb@gmail.com

Arif Darmawan

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
arif@untag-sby.ac.id

Tri Yuliyanti

Program Studi Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
triyuli@untag-sby.ac.id

ABSTRAK

Kabupaten Tuban Merupakan pintu masuk ke Jawa Timur . Kabupten ini berada dalam cekungan wilayah utara dan menjadi lintas strategis antara Semarang dan Sutavaya/ Labupaten ini memiliki 328 desa/kelurahan. Yang memiliki luas 1839,9 Km2 serta memiliki 20 Kecamatan . Kecamatan palang salah satu kecamatan yang ada di kabupaten Tuban dan mrmiliki 19 desa /kelurahan dan memiliki luas 72,70 Km2 atau 3,95 % dari luas Kabupaten Tuban. Desa - desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat. Aktifitas dan efektifitas pelayan aparatur desa tergantung dari tingkat perkembangan dan kemandirian tehnolgi daninformasi serta komunikasi yang ada di dalam masyarakat desa itu sendiri. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan. Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan peningkatan kualitas pelayanan akibat kurangnya Jaringan WIFI, Server yang up to date dan kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan FGD (focus group discussion). Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Surabaya ikut serta memberikan bantuan berupa penyuluhan dan pendampingan guna

peningkatan kualitas administrasi pemerintahan desa melalui program ABDIMAS. Sebagai langkah pertama dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan terhadap perangkat desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Kata Kunci: *Perkembangan Teknologi, SDM, Peningkatan kualitas layanan.*

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (abdimas) merupakan salah satu kegiatan tridharma perguruan tinggi sebagai bentuk sumbangsih di bidang ilmu pengetahuan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk kegiatan abdimas yang dapat dilakukan antara lain: pelatihan, pendampingan, dan penyelenggaraan focus group discussion (FGD) untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi di masyarakat. Informasi teknologi yang digunakan aparatur desa untuk memberikan pelayanan yang efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan masyarakat yang dinamis sangatlah diperlukam. Pemanfaatan Tehnologi di pemerintahan desa masih sebatas komputer untuk pengetikan danmendukung proses administrasi semata. Fungsi Penyediaan informasi publik untuk kepentingan masyarakat terkadang masih dijumpai keengganan sebagian birokrat untuk membuka akses kepada publik supaya dapat meminta data dan informasi publik (share data) yang memang data/ informasi tersebut untuk konsumsi publik.

Desa sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan. Persoalan utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan meningkatkan kualitas pelayanan akibat rendahnya system jaringan wifi yang bisa di akses maupun kompetensi SDM yang dimiliki. Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyelenggaraan FGD, bantuan pelatihan, dan pendampingan.

Di kecamatan Palang kabupaten Tuban, Desa Tasikmadu dan Desa Sumurgung juga merupakan salah satu desa yang menghadapi persoalan tersebut. Keinginan pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi terkendala oleh kurangnya system jaringan wifi dan kompetensi SDM dalam memenuhi tuntutan tugas pekerjaan. Oleh karenanya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Untag Surabaya berinisiatif memberikan bantuan pendampingan melalui program abdimas. Sebagai langkah pertama dilakukan kegiatan FGD untuk memetakan persoalan yang dihadapi dalam upaya mencari solusi yang terbaik. Selanjutnya dilakukan kegiatan pendampingan terhadap perangkat desa sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Desa desa yang ada di kabupaten Tuban sama halnya dengan dengan desa desa yang ada di kecamatan Palang sebagai unit pemerintahan terkecil memiliki peran strategis dalam kemajuan kesejahteraan masyarakat sebagai masalah mintra

Untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, salah satu program yang dapat dilakukan oleh pemerintahan desa yaitu melalui peningkatan kualitas administrasi pemerintahan.

Persoalan Sumber daya Manusia, paling utama yang dihadapi oleh banyak pemerintahan desa di berbagai tempat adalah kurangnya kemampuan untuk mengakses informasi dan jaringan dalam memberikan layanan, Dampak lain adanya jaringan wifi yang lemah berakibat lemahnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan akibat lain sering dianggap bahwa penyebab lain bahwa terjadi kurangnya kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia) yang dimiliki.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berkontribusi dalam mengatasi persoalan tersebut melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan maupun penyelenggaraan FGD. Gambaran tersebut memunculkan rumusan masalah sebagai berikut pertama Bagaimanakah kompetensi SDM perangkat desa Tasikmadu dan desa Sumurgung Kec. Palang Kab. Tuban di bidang aplikasi komputer dan jaringan wifi ?. Kedua, bagaimanakah kualitas pelayanan administrasi di desa Tasikmadu dan desa Sumurgung Kec. Palang Kab. Tuban?

Sementara itu target dari kegiatan ini yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Memfasilitasi terwujudnya kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen FISIP Untag Surabaya.
2. Memberikan pengalaman dan meningkatkan kompetensi bagi dosen dalam menggali, memetakan, dan mencari solusi tentang berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintahan desa dalam menjalankan pelayanan masyarakat/publik.
3. Memperoleh bahan studi kasus bagi dosen untuk pengembangan materi perkuliahan di kelas.
4. Membantu pemerintahan desa-desa di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam menemukan akar persoalan yang dihadapi dalam pelayanan publik, sekaligus mencarinya.
5. Meningkatkan kualitas kompetensi SDM perangkat desa-desa di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dalam menjalankan tugas pelayanan publik.
6. Mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat desa-desa di wilayah Kecamatan Palang Kabupaten Tuban melalui peningkatan kualitas pelayanan administrasi desa.

Sementara itu target luaran yang diharapkan dari kegiatan penyuluhan dan pendampingan peningkatan kualitas pelayanan administrasi pelayanan desa bidang aplikasi komputer ini adalah: Tersedianya Buku Panduan Aplikasi Komputer bagi perangkat desa, serta di muatnya informasi ini di jurnal pengabdian masyarakat.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Nama kegiatan: Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Administrasi Pemerintahan Desa di Desa Tasikmadu dan Desa Sumurgung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
2. Tanggal Kegiatan: Persiapan selama 1 bulan. Pelaksanaan ABDIMAS dan

Pendampingan dilakukan pada 5 - 7 April 2021

3. Tempat Kegiatan: Desa Tasikmadu dan Desa Sumurgung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban
4. Tim Pengabdian terdiri dari: Drs. Bagoes Soenarjanto, M.Si; Prof. Dr. Arif Darmawan, SU; dan Dr. Tri Yuliyanti, M.Si
5. Bidang Kegiatan: Aplikasi Komputer (Memperkenalkan Jaringan Komputer Dasar)
6. Agenda Kegiatan

Hari Pertama: 5 april 2021 . Survei lokasi dan diskusi dengan Camat Pelang dan Kepala Desa Tasikmadu maupun Desa Sumurgung tentang gambaran umum desa-desa di wilayah Kecamatan Pelang Kabupaten Tuban dan problematikanya.

Hari Ke dua: 6 april 2021,

Jam	Kegiatan	Keterangan
04.00 – 07.00	Sholat Subuh dan persiapan acara Abdimas	
07.00 – 08.00	Makan pagi	
08.00 – 08.30	Perjalanan menuju Pendopo Kec. Pelang	
08.30 – 09.00	Persiapan acara pembukaan Abdimas	Tempat: Kantor
09.00 – 09.45	Acara pembukaan Abdimas	Kecamatan Pelanh
09.45 – 10.00	Coffee Break	Kabupaten Tuban
10.00 – 12.00	Kegiatan wawancara Abdimas	
12.00 – 13.30	Ishoma	
13.30 – 14.30	Lanjutan wawancara Abdimas	

Hari Ke Ketiga: 7 April 2021

08.00 – 09.30	Kegiatan wawancara Abdimas	
09.30 – 09.45	Coffee Break	
09.45 – 11.00	Lanjutan wawancara Abdimas	Tempat: Kantor desa
11.00 – 12.00	Lanjutan pendampingan minggu 1	Tasikmadu
12.00 – 13.00	Ishoma	Kabupaten pelang
13.00 – 14.00	Lanjutan pendampingan	
14.00 – 14.30	Acara penutupan Abdimas + Pendampingan	
14.30 – 15.30	Salaman dengan Perangkat Kecamatan dan Desa lalu dilanjutkan perjalanan kembali ke Surabaya	

7. Peserta. Peserta kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Pemerintahan Desa yaitu perangkat desa yang bertanggungjawab dalam Aplikasi Komputer yang terdiri dari: 2 orang Staf Kantor Desa Tasikmadu dan Desa Sumurgung Kecamatan Pelang Kabupaten Tuban yang berkaitan dengan masalah pemanfaatan jaringan komputer dan wifi yang harus dimiliki oleh Desa.

C. HASIL YANG DICAPAI

Pada pelaksanaan pengabdian peningkatan kualitas aparatur desa di kecamatan Palang Kabupaten Tuban, acara awal dilakukan pembukaan seperti pada gambar 1 dibawah berikut ini.

Berdasarkan hasil wawancara, dialog dan diskusi Tim Penyuluhan dan Pendampingan dengan Sekretaris Desa, Kepala Urusan Pemerintahan, dan Kepala

Dusun Desa Tasikmadu dan Desa Sumurgung Kecamatan Pelang Kabupaten Tuban diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Profil masyarakat di desa Tasikmadu dan desa Sumurgung.

Sebagaimana masyarakat desa pada umumnya, kehidupan sebagian masyarakat di kedua desa tersebut juga dari sektor pertanian. Akan tetapi, ada yang membedakan dengan desa pada umumnya, yaitu bahwa di kedua desa dan wilayah sekitarnya juga berkembang sektor industri, sehingga sebagian masyarakatnya ada yang berprofesi sebagai petani, sebagian lagi ada yang berprofesi sebagai pekerja/karyawan pabrik maupun pegawai pemerintah. Demikian pula dengan berkembangnya sektor industri di kedua desa tersebut berkembang pula kelompok-kelompok hunian yang berbentuk perumahan, yang pada umumnya ditinggali oleh masyarakat yang bukan petani, dan banyak pula diantara mereka yang bekerja di wilayah lain yang jaraknya tidak terlalu jauh dengan tempat tinggalnya.

Dengan berkembangnya sektor industri di kedua desa tersebut dan sekitarnya berpengaruh pula terhadap kehidupan masyarakatnya. Banyaknya para pendatang di kedua desa tersebut berdampak pula dengan ditinggalkannya kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dulu pernah berkembang di masyarakat. Disisi lain, dengan berkembangnya sektor industri di wilayah tersebut juga berpengaruh terhadap percepatan peningkatan pendidikan masyarakatnya. Sehingga kalau ditinjau dari pendidikannya, di kedua desa tersebut sudah banyak masyarakat yang berpendidikan SLTA, bahkan sarjana. Tingkat pendidikan masyarakat akan berpengaruh pada sikap masyarakat terhadap program-program pemerintah. Partisipasi masyarakat sangat diperlukan agar program-program yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat terlaksana. Oleh sebab itu diperlukan wadah yang bisa menampung aspirasi masyarakat yang dapat menjembatani berbagai keluhan antara masyarakat dengan pemerintah. Pelaksanaan administrasi pemerintahan desa di Desa Tasikmadu dan Desa Sumurgung Kecamatan Pelang Kabupaten Tuban bisa dilihat dari kompetensi SDM dalam pemahaman IT dan system jaringan wifi dalam memberikan pelayanan publik.



Gambar 1: Acara pembukaan dilakukan bersama camat kabupaten Palang

2. Penyuluhan dan Pendampingan

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang seharusnya diperuntukkan bagi penanggungjawab dan petugas kearsipan Desa Tasikmadu maupun Desa Sumurgung hanya dihadiri oleh 2 orang staf administrasi, 1 orang staf Kantor Desa Sumurgung dan 1 orang dari Desa Tasikmadu.

Berdasarkan hasil FGD lihat juga gambar 2 berdiskusi dengan aparatur desa dengan peserta penyuluhan dan pendampingan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ketatausahaan Desa Tasikmadu maupun Desa Sumurgung telah melaksanakan kegiatan sebagaimana tugas pokok dan fungsinya
- b. Fakta dan kegiatan yang selama ini telah dilakukan antara lain yaitu bersama Kepala Desa, ikut memberikan pelayanan administrasi kependudukan, laporan keuangan dari dana desa dan laporan pajak desa bagi masyarakat Desa Tasikmadu maupun Desa Sumurgung.
- c. Upaya-upaya lain yang telah dilakukan yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat antara lain:
 - 1) Membangun komunikasi dengan perangkat desa yang berperan melaksanakan pelayanan kepada masyarakat.
 - 2) Berusaha secara intensif memberikan masukan-masukan kepada Kepala Desa yang berkaitan dengan kondisi desa, terutama sistem jaringan dan wifi.
 - 3) Ikut serta dalam penyelesaian pembangunan sarana dan prasarana desa, antara lain ikut serta dalam penyelesaian laporan pajak desa dan laporan penggunaan dana desa.
 - 4) Aktif membantu penyusunan dan pelayanan dibidang kependudukan, PBB P2
 - 5) Sistem kearsipan di Desa Tasikmadu maupun Desa Sumurgung , berdasarkan hasil wawancara, relatif maju dan sangat memahami penggunaan IT. Tapi tim Untag telah menganjurkan untuk pelaksanaan kearsipan maupun ketatausahaan di Desa Tasikmadu maupun Desa Sumurgung bisa di pertahankan.



Gambar 2: Diskusi Dengan aparatur desa Tasikmadu dan Sumurgung

3. Kendala dan Masalah yang Dihadapi

Pada gambar 3 diskusi kendala dan masalah yang di hadi kedua desa yaitu Tasikmadu dan Sumurgung ddi Kecamatan palang yang menghasilkan hal hal sebagai berikut:

1. Desa Tasikmadu: relatif mengalami masalah dalam SIAK yang berkaitan dengan data kependudukan di desa maupun dari Kabupaten
2. Desa Sumurgung : relatif mengalami masalah dalam SIAK yang berkaitan dengan data kependudukan di desa maupun dari Kabupaten
3. Penyuluhan terhadap peserta penyuluhan dan pendampingan dilakukan secara interaktif/dialog, dimana desa mengemukakan masalah dan Tim Penyuluhan berusaha memberikan solusi pemecahan masalahnya.



Gambar 3: Memdiskusikan hambatan dan kendala di desa Tasikmadu dan Sumurgung Kecamatan Palang ksbupsten Tuban.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan dan pendampingan kepada perangkat desa untuk tujuan peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintah desa Tasikmadu dan desa Sumurgung menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kesesuaian antara kegiatan yang dijalankan oleh perangkat desa dengan
2. tupoksinya. Beberapa kegiatan yang bersifat bantuan kepada perangkat lain semata-mata untuk menjamin kelancaran tugas dan pelayanan kepada masyarakat.
3. Jam kerja pelayanan administrasi kantor adalah 08.00-12.00 WIB. Untuk keperluan yang mendesak pelayanan dapat diberikan di luar jam tersebut.
4. Persoalan yang dihadapi oleh perangkat desa di desa Talun dan desa Jintel dalam memberikan pelayanan administrasi berkisar pada faktor: fasilitas SIAK, kurangnya sosialisasi perubahan data kependudukan, kurangnya system jaringan dan wifi.

5. Kegiatan abdimas ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak.
 - a. Bagi FISIP dan Untag Surabaya, kegiatan ini menanamkan citra positif lembaga di mata perangkat desa yang diharapkan akan berdampak simultan pada masyarakat setempat.
 - b. Bagi perangkat desa Tasikmadu dan desa Sumurgung, kegiatan ini memberikan solusi dalam pemecahan persoalan yang dihadapi.
 - c. Bagi masyarakat Desa di desa Tasikmadun dan desa Sumurgung, kegiatan ini dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan administrasi pemerintahan desa.

Saran

Untuk pelaksanaan ketatausahaan di desa Tasikmadu dan desa Sumurgung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban hendaknya dipertahankan, bahkan kalau memungkinkan harus ditingkatkan. Misalnya dengan menerapkan teknologi jaringan yang masih kurang dan lemah, agar pelayanan menjadi semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Republik Indonesia (2014) Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa, Sekretarian Negara Negara Republik Indonesia, Jakarta.

Riyanto (2009). Pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop dan Web, Gava Media, Yogyakarta

Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia (2014), Permendagri No. 111 Tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Peraturan di Desa, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.

Arif Darmawan,(2015), Modernisasi Masyarakat Desa .LP2i Press Surabaya , Isbn 978-602-1056-02-6